

PENGARUH *LEARNING QUALITY* PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP HASIL TES FORMATIF PESERTA DIDIK SMP NEGERI 29 BANDAR LAMPUNG

Yosia Agustant Parulian Manurung¹, Yunisca Nurmalisa², Rohman³,
Berchah Pitoewas⁴, Elisa Seftriyana⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung

¹yosiagustant14@gmail.com, ²yunisca.nurmalisa@fkip.unila.ac.id,

³rohman.dosen@fkip.unila.ac.id, ⁴berchah.pitoewas@fkip.unila.ac.id,

⁵elisaseftriyana@fkip.unila.ac.id,

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of learning quality in improving students' cognitive achievement, particularly in Pancasila Education. Preliminary observations at SMP Negeri 29 Bandar Lampung indicated that students' formative test results were not optimal and not evenly distributed. This study aims to determine the effect of learning quality on students' formative test results. The research employed a quantitative approach with an associative design. The population consisted of 233 students, with a sample of 70 respondents selected through simple random sampling. Data were collected using questionnaires and tests and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS version 27. The results showed that learning quality has a significant effect on students' formative test results, as indicated by a significance value of less than 0.05. This finding implies that better learning quality leads to higher student achievement in formative assessments.

Keywords: *Learning Quality, Pancasila Education, Formative Test*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas pembelajaran (*learning quality*) dalam meningkatkan capaian kognitif peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 29 Bandar Lampung, ditemukan bahwa capaian tes formatif peserta didik masih belum optimal dan belum merata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *learning quality* terhadap hasil tes formatif peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 233 peserta didik dengan sampel sebanyak 70 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *learning quality* berpengaruh signifikan terhadap hasil tes formatif peserta didik dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pembelajaran, maka semakin tinggi capaian tes formatif peserta didik.

Kata Kunci: Learning Quality, Pendidikan Pancasila, Tes Formatif

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan bangsa yang berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan kebijakan, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan tersebut adalah kualitas pembelajaran (*learning quality*).

Kualitas pembelajaran mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Haryati dan Rochman (2012) menyatakan bahwa kualitas pembelajaran ditentukan oleh keterkaitan antara perilaku guru, materi pembelajaran, media, serta iklim belajar yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal. Selain itu, Stufflebeam (2003) melalui model CIPP menekankan bahwa kualitas pembelajaran dapat ditinjau dari aspek konteks, input, proses, dan produk.

Dalam konteks Pendidikan Pancasila, kualitas pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan capaian kognitif peserta didik sekaligus membentuk karakter kebangsaan. Salah satu indikator capaian kognitif tersebut dapat diukur melalui tes formatif. Tes formatif merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan (Hamalik dalam Yogi, 2024).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 29 Bandar Lampung, ditemukan bahwa capaian tes formatif peserta didik masih belum optimal dan belum merata. Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa kualitas pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar.

Handayani (2019) mengungkapkan bahwa kualitas interaksi guru dan kejelasan penyampaian materi berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh *learning quality* terhadap hasil tes formatif peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *learning quality* terhadap hasil tes formatif peserta didik SMP Negeri 29 Bandar Lampung. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 29 Bandar Lampung yang berjumlah 233 orang. Sampel penelitian sebanyak 70 responden yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur variabel *learning quality*

dan tes untuk mengukur hasil tes formatif peserta didik. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 27. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Prasyarat Analisis

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan

Variabel	Sig.	Keterangan
Learning Quality	> 0,05	Berdistribusi Normal
Tes Formatif	> 0,05	Berdistribusi Normal

bahwa nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
X terhadap Y	> 0,05	Linear

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *learning quality* dan hasil tes formatif bersifat linear.

2. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
Learning Quality → Tes Formatif	-0,563	-9,787	< 0,001	Signifikan

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel *learning quality* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil tes formatif peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Nilai t hitung sebesar -9,787 menunjukkan bahwa pengaruh variabel *learning quality* terhadap hasil tes formatif berada pada tingkat signifikansi yang tinggi secara statistik. Dengan demikian, *learning quality* merupakan salah satu faktor yang berperan dalam menentukan capaian tes formatif peserta didik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *learning quality* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil tes formatif peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori Stufflebeam (2003) yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran yang baik akan menghasilkan output pembelajaran yang optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh Haryati dan Rochman (2012) yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan melibatkan peserta didik secara aktif akan meningkatkan pemahaman kognitif.

Dengan demikian, semakin tinggi kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru, maka semakin tinggi pula capaian tes formatif peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *learning quality* Pendidikan Pancasila berpengaruh signifikan terhadap hasil

tes formatif peserta didik SMP Negeri 29 Bandar Lampung. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan capaian belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyani, & Rahayu. (2020). Pengaruh pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 123–130.
- Hamalik, O. (2015). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani. (2019). Pengaruh kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
- Haryati, T., & Rochman, N. (2012). Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- Marzano, R. J. (2007). *The art and science of teaching*.
- Perwitasari, A., & Abidin, Z. (2014). Peningkatan kualitas pembelajaran PPKn melalui model Time Token Arends. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 67–75.
- Prasetyo. (2013). Kualitas pembelajaran dalam pendidikan.
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP model for evaluation*.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2015). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudinata, Y. R. (2023). Dampak motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 45–53.
- Yogi. (2024). Tes formatif dalam pembelajaran.